

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu cara untuk mencapai tujuan pendidikan adalah melalui belajar. Belajar adalah penerimaan pengetahuan atau keterampilan melalui pengalaman, pembelajaran, atau pengajaran. Putra et al., (2020, 862) berpendapat bahwa pembelajaran merupakan sebuah proses belajar dan mengajar, dimana dalam kegiatan tersebut diperlukan sebuah rencana dan bahan materi yang dapat menunjang proses pembelajaran. Prastowo (2018, 240) menyatakan bahwa strategi pembelajaran adalah perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Indonesia disebutkan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Oleh karena itu, diperlukan pembelajaran yang mengaktifkan peserta didik, dan pembelajaran yang mengembangkan potensi dirinya sebagai perwujudan pendidikan. Diperlukan pembelajaran yang sesuai dengan lingkungan dan karakter peserta didik agar peserta didik tertarik dan dapat mewujudkan tujuan pendidikan.

Seni Musik adalah bagian dari mata pelajaran Seni Budaya yang dipelajari di sekolah. Adapun kompetensi inti kurikulum 2013 yang dimuat dalam Permendikbud Nomor 35 Tahun 2018 mencakup empat kompetensi inti, yakni kompetensi sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan. Menurut Tumurung (2006: 18) ruang lingkup pembelajaran

Seni Budaya terdiri dari: seni rupa, seni musik, seni tari dan seni teater/drama.

- a. Seni rupa adalah ungkapan, gagasan, perasaan, emosional, dan pengalaman yang diwujudkan dalam bentuk karya dua dan tiga dimensi.
- b. Seni musik adalah penangkapan suara dalam paduan keseimbangan tiga aspek yakni irama, melodi dan harmoni.
- c. Seni tari adalah paduan keseimbangan unsur gerak, irama, dan rasa (wiraga, wirama dan wirasa) untuk ungkapan perasaan, gagasan, dan pesan dengan penunjang iringan dan latar belakang.
- d. Seni teater/drama hakikatnya sebuah seni pertunjukan atau sebuah penyajian ungkapan yang menggunakan suara, tubuh, gerak tubuh, dan latar ruang untuk menyampaikan gagasan, pesan dan perasaan dalam suatu kegiatan pagelaran.

Berdasarkan pernyataan tersebut, pembelajaran Seni Budaya (intrakurikuler) umumnya terdiri dari Seni Rupa, Seni Musik, Seni Tari, dan Seni Teater/Drama. Akan tetapi SMP Candle Tree menerapkan hal yang berbeda dimana peserta didik dari kelas 7 harus memilih 1 (satu) peminatan Pendidikan seni dari 3 (tiga) Pendidikan seni yaitu Seni Musik, Seni Rupa, atau Seni Drama/Teater yang akan mereka jalani selama 3 (tiga) tahun mendatang. Harapannya melalui penerapan konsep ini pada mata pelajaran Seni Budaya, sekolah dapat mengakomodir keinginan peserta didik dan para peserta didik fokus terhadap pilihan seni yang dipilih.

Dengan standar proses pendidikan tersebut, pendidik merupakan komponen yang sangat penting, karena keberhasilan pelaksanaan pembelajaran sangat tergantung pada pendidik. Prestasi dan hasil belajar menjadi tolak ukur keberhasilan pembelajaran. Latar belakang pendidikan musik peserta didik pun berbeda-beda, ada yang pernah belajar di luar sekolah dan ada yang belum pernah belajar sama sekali. Pendidik diharapkan merancang suatu pembelajaran yang sesuai dengan tujuan atau

kompetensi yang akan dicapai, serta sesuai dengan lingkungan peserta didik. Ditambah karena tidak dapat merubah konsentrasi yang sudah dipilih dari tahun pertama sampai tahun ketiga, peran pendidik sangat dibutuhkan untuk merancang pembelajaran supaya tercipta suasana pembelajaran yang aktif sehingga memungkinkan terjadinya proses pembelajaran. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti pembelajaran Seni Budaya konsentrasi Seni Musik di SMP Candle Tree Kelas 9.

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada proses pembelajaran Seni Budaya pada mata pelajaran Seni Musik dengan harapan dapat dijadikan referensi bagi sekolah lain untuk mengembangkan pembelajaran Seni Musiknya.

C. Rumusan Permasalahan

Bagaimana proses pembelajaran intrakurikuler mata pelajaran Seni Musik kelas 9 di SMP Candle Tree?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui proses pembelajaran Seni Musik yang digunakan dalam pengajaran peserta didik kelas 9 di SMP Candle Tree.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

1. Peneliti, untuk menambah ilmu, menjadi bekal dan referensi pembelajaran. Juga diharapkan menjadi evaluasi dan pengembangan pribadi selaku calon pendidik.

2. Peserta didik, untuk memberikan bantuan kepada peserta didik, dan pentingnya pembelajaran Seni Musik.
3. Pendidik, sebagai tambahan wawasan dan benih pemikiran untuk nantinya dapat mengembangkan pembelajaran Seni Musik baik di SMP Candle Tree maupun di lembaga pendidikan lainnya.
4. Sekolah, sebagai sumbangan ulasan, dan masukan terhadap mata pelajaran Seni Musik.
5. Masyarakat, untuk menambah pengetahuan yang sebelumnya tidak diketahui tentang pembelajaran Seni Musik.

